

Analisis Fundamental dan Teknikal sebagai Instrumen Evaluasi Investasi Saham Syariah

Ana Sahroni

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
Email Penulis: annasyahroni6@gmail.com

Arnelia Putri Pratiwi

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
Email: arneliaaputripratiwi@gmail.com

Dini Selasi

Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon
Email: diniselasi1980@gmail.com

Abstract.

This study aims to examine the role of fundamental and technical analysis as evaluation instruments in Sharia-compliant stock investment. The research addresses the need for an evaluative framework that not only focuses on financial returns but also upholds justice, sustainability, and adherence to Islamic principles. The method employed is a Systematic Literature Review (SLR) based on the PRISMA approach, drawing data from databases such as Google Scholar and Scopus. Inclusion criteria include studies discussing Sharia stock analysis, the integration of fundamental and technical approaches, and relevance to the Indonesian capital market. The synthesis results indicate that fundamental analysis is essential for assessing intrinsic value and financial soundness, while technical analysis helps identify price movement patterns and market momentum. Integrating both approaches leads to the formulation of the Human-Centric and Data-Driven Sharia Investment Framework, which harmonizes quantitative reasoning with Islamic ethical values. The study contributes theoretically to the development of a more comprehensive Sharia investment model and provides practical implications for investors and regulators in enhancing transparency and efficiency in Indonesia's Islamic capital market.

Keywords: Fundamental Analysis, Technical Analysis, Sharia Stocks, Intrinsic Value, Islamic Capital Market

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran analisis fundamental dan analisis teknikal sebagai instrumen evaluasi dalam investasi saham syariah. Kajian dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan pendekatan evaluatif yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, tetapi juga menjunjung tinggi nilai keadilan, keberlanjutan, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan pendekatan PRISMA, yang melibatkan penelusuran literatur dari basis data seperti Google Scholar dan Scopus. Kriteria

inklusi meliputi artikel yang membahas analisis saham syariah, integrasi pendekatan fundamental dan teknikal, serta relevansi terhadap konteks pasar modal Indonesia. Hasil sintesis menunjukkan bahwa analisis fundamental berperan dalam menilai nilai intrinsik dan kesehatan keuangan perusahaan, sedangkan analisis teknikal berfungsi dalam membaca pola pergerakan harga dan momentum pasar. Integrasi kedua pendekatan ini menghasilkan model konseptual Human-Centric and Data-Driven Sharia Investment Framework, yang memadukan rasionalitas analisis kuantitatif dengan nilai-nilai etika Islam. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model investasi syariah yang lebih komprehensif serta implikasi praktis bagi investor dan regulator dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi pasar modal syariah di Indonesia

Kata Kunci: Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Saham Syariah, Nilai Intrinsik, Pasar Modal Syariah

A. Pendahuluan

Pasar modal syariah Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dan berkontribusi signifikan terhadap perkembangan sistem keuangan nasional. Sampai akhir Oktober 2024, kapitalisasi saham syariah tercatat mencapai sekitar Rp7.256 triliun, yang mewakili 57,2 persen dari total kapitalisasi pasar saham di Bursa Efek Indonesia¹. Jumlah saham yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga mengalami peningkatan yang konsisten, dari sekitar 365 saham pada tahun 2018 menjadi 641 saham pada tahun 2024². Pertumbuhan ini juga tercermin dari meningkatnya jumlah investor syariah yang mencapai 185.766 orang hingga pertengahan tahun 2025, naik cukup signifikan dari 169.397 investor pada tahun sebelumnya (harian ekonomi, 2025). Kinerja indeks ISSI mencatat pertumbuhan year to date sebesar 16,55 persen, lebih tinggi dibandingkan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang tumbuh sekitar 5,50 persen pada periode yang sama. Data ini memperlihatkan bahwa pasar modal syariah tidak hanya berkembang dari sisi ukuran dan partisipasi, tetapi juga semakin menarik minat investor karena terbukti kompetitif dan tetap berlandaskan prinsip Islam.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap mekanisme evaluasi investasi berbasis syariah. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menelaah satu pendekatan secara terpisah, baik

¹ stock review id, "Kapitalisasi Saham Syariah Mencapai Rp7.256 Triliun, Dominasi Pasar Modal Indonesia - StockReview.id," 16 November 2024,

² stock review id, "Kapitalisasi Saham Syariah Mencapai Rp7.256 Triliun, Dominasi Pasar Modal Indonesia - StockReview.id."

fundamental maupun teknikal, atau berfokus pada aspek kepatuhan syariah tanpa memperhatikan faktor perilaku pasar dan waktu transaksi. Kajian terdahulu juga belum secara optimal menghubungkan antara indikator keuangan dan sinyal teknikal dengan data terbaru pasar saham syariah. Penelitian ini menghadirkan pembaruan dengan mengembangkan kerangka konseptual yang menggabungkan analisis fundamental yang menilai nilai riil dan kesehatan keuangan perusahaan dengan analisis teknikal yang mempelajari pola pergerakan harga saham, semuanya ditempatkan dalam konteks kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

Kesenjangan penelitian yang ingin diatasi dalam studi ini mencakup beberapa hal. Pertama, masih terbatasnya kajian sistematis yang mengompilasi bukti empiris mengenai efektivitas kombinasi analisis fundamental dan teknikal dalam konteks saham syariah Indonesia. Kedua, belum adanya model evaluasi investasi syariah yang secara komprehensif memadukan dimensi keuangan, kepatuhan syariah, dan perilaku investor dalam menentukan waktu investasi yang tepat. Ketiga, masih sedikit penelitian yang menggunakan data terkini untuk menghasilkan rekomendasi yang relevan bagi investor, regulator, dan akademisi guna memperkuat ekosistem investasi syariah yang berkarakter etis, adaptif, serta berbasis pada informasi yang akurat.

B. Landasan Teori

1. Konsep Saham Syariah

Saham syariah merupakan bentuk kepemilikan perusahaan yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan bebas dari kegiatan yang bertentangan dengan hukum syariah, seperti riba, maisir, dan gharar. Dalam konteks pasar modal Indonesia, saham syariah tidak hanya berfungsi sebagai instrumen investasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan sistem ekonomi yang adil, transparan, dan berkelanjutan³. Setiap perusahaan yang mengeluarkan saham syariah harus mematuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas keuangan dan lembaga pengawas syariah nasional. Kepatuhan ini memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan transaksi yang dilakukan tetap selaras dengan prinsip-prinsip Islam serta terhindar dari praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai syariah. Pengawasan dilakukan secara berkala untuk menjamin bahwa emiten

³ Ektalina Sugiyanti, "ANALISIS MENGENAI KONSEP DAN PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA," *IQTISHAD SHARIA* 2 (2024): 137–43.

yang terdaftar benar-benar menjalankan kegiatan usaha yang halal, transparan, dan beretika sesuai dengan standar pasar modal syariah di Indonesia.

Rasio keuangan menjadi instrumen penting dalam menentukan kesesuaian saham syariah. OJK menetapkan kriteria tertentu, seperti batas maksimal total utang berbasis bunga terhadap total aset sebesar 45 persen, serta proporsi pendapatan nonhalal yang tidak lebih dari 10 persen dari total pendapatan. Ketentuan tersebut bertujuan memastikan bahwa perusahaan yang tercatat dalam Daftar Efek Syariah benar-benar menjalankan kegiatan usaha yang halal dan etis, sekaligus memberikan perlindungan moral dan hukum bagi investor Muslim⁴. Dalam praktiknya, mekanisme penilaian saham syariah juga memperhatikan aktivitas bisnis riil dan kontribusi sosial perusahaan, yang mencerminkan orientasi ekonomi Islam terhadap kesejahteraan masyarakat luas.

Selain itu, karakteristik saham syariah juga menekankan perolehan keuntungan melalui mekanisme bagi hasil, bukan bunga atau spekulasi pasar. Model ini menegaskan prinsip *profit and loss sharing* sebagai dasar transaksi keuangan yang adil dan proporsional. Penerapan analisis fundamental pada saham syariah berperan penting dalam menilai kesesuaian kinerja keuangan perusahaan dengan nilai riil serta prinsip keberlanjutan ekonomi yang selaras dengan ajaran Islam. Dengan demikian, saham syariah dipandang bukan semata instrumen investasi, melainkan juga representasi nilai moral dan tanggung jawab sosial dalam kerangka ekonomi Islam yang menyeimbangkan aspek material dan spiritual⁵.

2. Analisis Fundamental dalam Investasi Syariah

Analisis fundamental dipakai untuk memperkirakan nilai wajar saham melalui pemeriksaan kondisi keuangan, kinerja operasi, dan prospek usaha jangka panjang perusahaan. Metode ini membantu investor memahami apakah harga pasar sudah sesuai dengan nilai sebenarnya atau terdapat penyimpangan akibat pengaruh eksternal seperti sentimen pasar. Dalam investasi saham syariah, selain aspek ekonomi, aspek kepatuhan syariah juga diperhitungkan agar aktivitas perusahaan tetap halal, adil, dan transparan.

⁴ OJK, *laporan awal tahun*, 2025.

⁵ Robiatul Adawiyah Sinambela, "Pengaruh Analisis Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Pasar Modal Syariah," *AL-kharaj* 6 (2024), <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/view/3031/2761>.

Penelitian terkini menunjukkan bahwa indikator seperti profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal (solvabilitas) berpengaruh signifikan terhadap nilai saham syariah. Sebagai contoh, studi di indeks JII menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki efek positif terhadap nilai perusahaan, sementara leverage juga memegang peranan penting dalam beberapa kasus⁶. Studi lain di sektor perbankan syariah setelah merger menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti *Price Earnings Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) menggambarkan kelayakan saham, dengan performa yang relatif stabil dan kepercayaan pasar yang meningkat⁷.

3. Analisis Teknikal dalam Saham Syariah

Analisis teknikal digunakan untuk menilai pola pergerakan harga dan volume perdagangan saham berdasarkan data historis, sehingga membantu investor mengenali tren pasar, momentum, dan kemungkinan perubahan harga. Metode ini umumnya memanfaatkan indikator seperti *moving average*, *relative strength index* (RSI), dan *moving average convergence divergence* (MACD), yang terbukti efektif memberikan sinyal cepat terkait pergerakan saham syariah⁸. Secara konseptual, analisis teknikal memungkinkan investor memahami perilaku pasar tanpa mengandalkan informasi keuangan internal perusahaan. Namun, pendekatan ini tidak mempertimbangkan nilai intrinsik dan kondisi fundamental perusahaan, sehingga penggunaannya sebagai satu-satunya dasar pengambilan keputusan berisiko. Dalam perspektif investasi syariah, analisis teknikal sebaiknya digunakan secara bijak agar tidak menimbulkan praktik spekulatif yang mengandung unsur *gharar* atau *maysir*, berfungsi lebih sebagai alat bantu pendukung keputusan investasi.

4. Hubungan Analisis Fundamental dengan Nilai Intrinsik Saham

Analisis fundamental bertujuan untuk menilai nilai intrinsik saham, yakni perkiraan harga wajar berdasarkan kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental digunakan untuk menilai nilai intrinsik suatu saham dengan membandingkannya terhadap harga pasarnya. Ketika nilai intrinsik melebihi harga pasar, saham tersebut

⁶ Aryanti Muhtar Kusuma dkk., "Uji Komparasi Pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Dan Jakarta Islamic Index (JII) Pada Masa Pra Vaksinasi Dan Pasca Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia," *Al-Mal* 3, no. 2 (2022), <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>.

⁷ Nova Auliatul Faizah dan Tri Nadhirotur Roifah, *Analisis Fundamental Kelayakan Investasi Harga Saham Pada PT. Bank Syariah Indonesia Setelah Merger Periode 2021-2024*, 6, no. 1 (2025): 25–37.

⁸ Arief Maulana Surur dan Dr.Dra. Multifiah MS, *Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*, 3 Juli 2020.

dinilai undervalued dan potensial untuk dibeli; sebaliknya, apabila lebih rendah, saham dianggap overvalued dan disarankan untuk dilepas⁹. Selain itu, rasio-rasio keuangan seperti Price Earnings Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Debt to Equity Ratio (DER) terbukti efektif sebagai alat analisis fundamental untuk menilai kelayakan investasi saham, termasuk pada kasus PT Bank Syariah Indonesia setelah proses merger.¹⁰

Dari sisi teori, analisis fundamental menekankan penilaian kinerja perusahaan melalui laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan untuk menentukan nilai wajar saham. Pendekatan ini membantu investor menilai apakah harga pasar mencerminkan nilai sebenarnya, sehingga keputusan investasi lebih rasional dan berbasis informasi. Dalam kerangka investasi syariah, analisis fundamental juga memperhatikan aspek etika dan keberlanjutan, sehingga investasi tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

5. Prinsip Syariah dalam Investasi Saham

Investasi saham syariah menekankan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, termasuk menghindari riba, maysir, dan gharar, serta menitikberatkan pada kegiatan bisnis yang nyata dan bermanfaat bagi masyarakat. Secara konseptual, pendekatan ini memastikan bahwa investasi tidak sekadar bertujuan memperoleh keuntungan finansial, tetapi juga selaras dengan nilai etika, keberlanjutan, dan moral, sehingga mengurangi risiko praktik spekulatif atau manipulasi pasar. Saham syariah dipilih dari perusahaan yang operasionalnya halal dan bebas dari unsur riba maupun perjudian, dengan transaksi yang transparan untuk menghindari ketidakpastian (gharar).

Disebutkan dalam Al-Qur'an, **Surah Al-Baqarah ayat 275**:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا " ...إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Terjemahan: *"Orang-orang yang mengambil riba tidak akan dapat berdiri melainkan*

⁹ Andi Runis Makkulau dan Indira Yuana, "Penerapan Analisa Fundamental dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah," *YUME: Journal of Management* 4, no. 3 (2021): 165–80, <https://doi.org/10.37531/YUM.V4I3.1061>.

¹⁰ Fitri Sabiyla Yassarah dkk., "Analisis Harga Wajar Saham Menggunakan Analisis Fundamental dalam Keputusan Investasi Saham," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan* 2, no. 1 (2025): 277–83, <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i1.857>.

sebagaimana berdirinya orang yang kemasukan syaitan karena gila. Hal ini karena mereka mengatakan: 'Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba.' Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..."

Larangan maysir ditegaskan dalam **Surah Al-Ma'idah ayat 90**:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رَجْسٌ مِنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ
"لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ"

Terjemahan: "Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya minuman keras, perjudian, berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dari pekerjaan syaitan, maka jauhilah agar kamu beruntung."

Prinsip keadilan dalam transaksi juga ditegaskan dalam **Surah Al-Baqarah ayat 188**:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِيَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ
"وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ"

Terjemahan: "Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain dengan cara yang batil, dan janganlah kamu membawa perkara itu kepada hakim untuk memakan sebagian harta orang lain secara dosa, padahal kamu mengetahui."

Dengan mematuhi prinsip-prinsip ini, investor syariah dapat memastikan bahwa investasi tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga halal, bermanfaat, dan memberikan keberkahan. Dengan demikian, saham syariah berfungsi bukan hanya sebagai instrumen ekonomi, tetapi juga sebagai sarana menjalankan tanggung jawab moral dan sosial dalam kerangka ekonomi Islam.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan library research dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai penerapan analisis fundamental dan teknikal sebagai instrumen evaluasi investasi pada saham syariah. Metode ini dipilih karena memungkinkan proses penelusuran, seleksi, dan sintesis literatur dilakukan secara sistematis, transparan, dan dapat direplikasi.

Sumber literatur diperoleh melalui beberapa basis data ilmiah yang kredibel, seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan Directory of Open Access Journals (DOAJ). Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan publikasi resmi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta

laporan lembaga keuangan syariah lainnya yang relevan. Penelusuran dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci “*fundamental analysis*”, “*technical analysis*”, “*Islamic stock*”, “*Shariah investment*”, dan “Daftar Efek Syariah” untuk menjaring artikel yang sesuai dengan topik penelitian.

Proses seleksi literatur menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat agar hasil kajian tetap fokus dan relevan. Artikel yang dimasukkan dalam telaah adalah publikasi ilmiah yang terbit antara tahun 2020 hingga 2024, berbahasa Indonesia atau Inggris, membahas analisis fundamental atau teknikal dalam konteks saham syariah, serta memiliki naskah lengkap dan metodologi yang dapat dievaluasi. Sementara itu, artikel yang hanya berfokus pada saham konvensional, bersifat non-ilmiah, atau tidak mencantumkan metode penelitian secara jelas, dikeluarkan dari analisis.

Seluruh proses penelusuran dan penyaringan literatur mengikuti tahapan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), yang mencakup identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penetapan literatur akhir yang akan dianalisis. Setiap tahap digambarkan melalui diagram PRISMA yang menunjukkan jumlah artikel yang diidentifikasi, disaring, dieliminasi, dan akhirnya digunakan dalam penelitian.

Analisis terhadap literatur yang terpilih dilakukan dengan pendekatan content analysis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penerapan analisis fundamental dan teknikal pada saham syariah. Data dari berbagai sumber diklasifikasikan berdasarkan fokus kajian, indikator keuangan yang digunakan, kesesuaian terhadap prinsip syariah, serta temuan utama yang relevan dengan pengambilan keputusan investasi. Hasil sintesis tersebut kemudian digunakan untuk membangun kerangka konseptual yang mengintegrasikan pendekatan berbasis manusia (*human-centric*) dan berbasis data (*data-driven*) dalam evaluasi investasi saham syariah.

D. Hasil Dan Pembahasan

1. Hasil Telaah Pustaka

Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa kajian mengenai penerapan analisis fundamental dan teknikal dalam investasi saham syariah terus mengalami perkembangan seiring meningkatnya kesadaran investor Muslim terhadap pentingnya instrumen investasi yang sesuai dengan prinsip Islam. Berdasarkan hasil telaah dari

berbagai sumber akademik seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, dan DOAJ, sebagian besar penelitian menekankan perlunya keseimbangan antara pendekatan berbasis data keuangan dengan nilai-nilai etika yang mendasari prinsip syariah.

Secara umum, literatur menggambarkan bahwa analisis fundamental digunakan untuk menilai nilai intrinsik suatu saham melalui variabel-variabel keuangan seperti laba bersih, rasio profitabilitas, dan tingkat utang yang mengandung bunga. Beberapa studi yang mengkaji perusahaan dalam Daftar Efek Syariah menegaskan pentingnya rasio keuangan tertentu, seperti batas maksimal utang berbasis bunga terhadap total aset serta proporsi pendapatan nonhalal terhadap total pendapatan, sebagai indikator kepatuhan terhadap prinsip syariah.

Sementara itu, analisis teknikal dipahami sebagai pendekatan untuk menelaah pola pergerakan harga saham guna memprediksi arah pasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa indikator teknikal seperti moving average, relative strength index (RSI), dan moving average convergence divergence (MACD) dapat diterapkan selama penggunaannya tidak mendorong praktik spekulatif yang dilarang dalam Islam. Analisis teknikal dianggap mampu melengkapi analisis fundamental, khususnya dalam menentukan waktu yang tepat untuk melakukan transaksi saham syariah.

Temuan literatur juga memperlihatkan adanya perubahan paradigma dari sekadar menilai kepatuhan syariah menuju pendekatan yang lebih integratif. Penelitian-penelitian terkini menyoroti pentingnya kombinasi antara pendekatan berbasis data (data-driven) dan pendekatan berpusat pada nilai kemanusiaan (human-centric), sehingga keputusan investasi tidak hanya didasarkan pada pertimbangan kuantitatif, tetapi juga pada aspek moral, etika, dan keberlanjutan usaha.

2. Pembahasan dan Sintesis Literatur

Hasil sintesis terhadap berbagai literatur menunjukkan bahwa analisis fundamental dan analisis teknikal memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam konteks investasi saham syariah. Analisis fundamental berperan sebagai dasar untuk menilai nilai intrinsik dan prospek jangka panjang suatu perusahaan, sedangkan analisis teknikal membantu investor dalam mengamati dinamika pasar dan menentukan momentum transaksi yang optimal. Dalam kerangka investasi syariah, integrasi kedua pendekatan ini menjadi penting karena prinsip Islam menolak praktik spekulatif, sehingga keputusan investasi harus tetap berlandaskan pada data yang sah dan nilai etika yang seimbang.

Dari sisi pendekatan ilmiah, analisis fundamental berorientasi pada penilaian rasional terhadap kinerja keuangan dan nilai wajar perusahaan, sementara analisis teknikal berfokus pada perilaku pasar yang tercermin dari pola harga dan volume perdagangan. Dalam perspektif keuangan syariah, pendekatan fundamental dianggap lebih sesuai karena mencerminkan prinsip *al-ghunmu bil-ghurmi* yang menekankan keseimbangan antara risiko dan imbal hasil serta prinsip *maslahah* yang menekankan kemanfaatan bagi masyarakat. Namun demikian, analisis teknikal tetap dapat digunakan sepanjang tidak mengarah pada aktivitas spekulatif yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*).

Sintesis komparatif dari berbagai penelitian memperlihatkan bahwa investor syariah cenderung memprioritaskan saham dengan kinerja fundamental yang kuat serta tingkat kepatuhan syariah yang tinggi, namun tetap menggunakan indikator teknikal untuk mendukung strategi waktu masuk dan keluar pasar. Pola ini mengindikasikan bahwa pasar modal syariah tidak hanya berfungsi sebagai sarana ekonomi, tetapi juga sebagai medium moral dalam penerapan nilai keadilan, transparansi, dan keberlanjutan.

Secara umum, sebagian besar penelitian di Indonesia masih berfokus pada analisis deskriptif dan normatif terkait saham syariah, sementara studi empiris mengenai integrasi antara analisis fundamental dan teknikal masih terbatas. Oleh karena itu, kajian ini memberikan kontribusi konseptual dengan mengusulkan model integratif *Human-Centric and Data-Driven Sharia Investment Framework* yang memadukan pertimbangan nilai kemanusiaan, data keuangan, serta dinamika pasar dalam pengambilan keputusan investasi yang berlandaskan prinsip syariah.

3. Implikasi Hasil Telaah

Hasil kajian pustaka menunjukkan adanya sejumlah implikasi penting baik bagi pengembangan teori maupun penerapan praktik investasi syariah. Dari sisi teoretis, penelitian ini menegaskan bahwa analisis fundamental dan analisis teknikal perlu diadaptasi agar selaras dengan nilai-nilai dasar ekonomi Islam yang menjunjung tinggi keadilan, transparansi, serta keseimbangan antara potensi keuntungan dan risiko. Integrasi kedua pendekatan tersebut memperlihatkan bahwa teori investasi konvensional dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mendukung kerangka keuangan syariah yang berbasis etika dan tanggung jawab sosial. Dengan begitu, teori investasi

syariah dapat berkembang menjadi lebih kontekstual dan relevan terhadap dinamika pasar modal modern tanpa kehilangan prinsip moralnya.

Dalam ranah praktis, hasil sintesis literatur ini memberikan panduan bagi investor Muslim untuk menyusun strategi investasi yang proporsional antara aspek keuangan dan nilai-nilai syariah. Analisis fundamental dapat dimanfaatkan untuk menilai kondisi dan kinerja perusahaan secara menyeluruh, sedangkan analisis teknikal berfungsi membantu menentukan momentum yang paling tepat untuk bertransaksi. Pendekatan kombinatif ini memungkinkan proses pengambilan keputusan investasi yang berbasis data, rasional, serta tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip Islam yang melarang praktik spekulatif.

Bagi lembaga pengatur seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), hasil telaah ini memperlihatkan perlunya peningkatan kebijakan dan pedoman yang mendorong transparansi, keterbukaan informasi, serta penyempurnaan indikator evaluasi bagi emiten syariah. Sementara itu, bagi kalangan akademisi, temuan ini membuka peluang penelitian lanjutan yang bersifat empiris untuk menguji hubungan antara kekuatan fundamental dan indikator teknikal terhadap kinerja saham syariah.

Secara keseluruhan, hasil telaah ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara rasionalitas finansial dan etika Islam dalam membangun sistem investasi yang berkelanjutan. Integrasi keduanya diharapkan mampu memperkuat pasar modal syariah agar tidak hanya unggul secara ekonomi, tetapi juga berperan aktif dalam menciptakan keseimbangan dan keadilan sosial dalam perekonomian yang sesuai dengan prinsip Islam.

E. Penutup

Hasil kajian menunjukkan bahwa analisis fundamental memiliki peran penting dalam menilai nilai intrinsik dan kelayakan saham syariah. Melalui indikator keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, investor dapat menilai kesehatan perusahaan sekaligus memastikan bahwa kegiatan bisnisnya bebas dari unsur riba, gharar, maupun maisir. Pendekatan ini memungkinkan penilaian yang lebih rasional terhadap potensi keuntungan yang halal dan berkeadilan, sehingga sejalan dengan tujuan utama investasi dalam Islam.

Selain itu, analisis teknikal terbukti relevan sebagai instrumen pendukung dalam pengambilan keputusan investasi syariah. Melalui pengamatan terhadap pergerakan harga, volume transaksi, dan momentum pasar, analisis ini membantu investor dalam menentukan waktu yang tepat untuk membeli atau menjual saham. Selama penerapannya dilakukan tanpa unsur spekulasi berlebihan, pendekatan teknikal dapat memperkuat proses pengambilan keputusan yang etis dan berbasis data.

Integrasi antara analisis fundamental dan teknikal menghasilkan kerangka evaluasi yang lebih komprehensif terhadap saham syariah. Keduanya saling melengkapi dalam menilai kinerja perusahaan dari dua dimensi yang berbeda, yaitu kondisi keuangan dan dinamika pasar. Model konseptual Human-Centric and Data-Driven Sharia Investment Framework yang dikembangkan dalam penelitian ini menggambarkan upaya menyatukan rasionalitas analisis kuantitatif dengan nilai-nilai moral dan etika Islam dalam satu sistem penilaian investasi yang utuh.

Dari sisi teoretis, penelitian ini memperluas pemahaman tentang teori investasi syariah dengan menunjukkan bahwa pendekatan konvensional seperti analisis fundamental dan teknikal dapat diintegrasikan tanpa mengabaikan prinsip keuangan Islam. Model integratif yang diusulkan memberikan kontribusi ilmiah terhadap literatur keuangan syariah dengan menawarkan perspektif baru yang menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi dan moralitas. Pendekatan ini juga memperlihatkan bahwa teori keuangan Islam memiliki fleksibilitas metodologis untuk beradaptasi dengan dinamika pasar modern tanpa kehilangan esensi nilai-nilainya.

Dari sisi praktis, penelitian ini memberikan panduan yang berguna bagi investor syariah dalam merancang strategi investasi yang efisien, terukur, dan beretika. Analisis fundamental dapat digunakan untuk menilai kualitas dan stabilitas perusahaan, sedangkan analisis teknikal memberikan panduan bagi investor dalam menentukan waktu transaksi yang optimal. Bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), hasil penelitian ini memberikan dasar konseptual untuk memperkuat kebijakan evaluasi saham syariah serta memperluas kriteria dalam penyusunan Daftar Efek Syariah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Kajian ini masih bersifat konseptual dan didasarkan pada sintesis literatur, sehingga belum

melibatkan pengujian empiris terhadap model integratif yang diajukan. Selain itu, sumber literatur yang digunakan terbatas pada periode tertentu dan bergantung pada data sekunder yang tersedia. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk melakukan pengujian empiris menggunakan data kuantitatif pasar modal syariah Indonesia guna memverifikasi efektivitas integrasi antara analisis fundamental dan teknikal dalam meningkatkan kinerja investasi syariah.

Nilai tambah penelitian ini terletak pada penyusunan kerangka konseptual integratif yang menjembatani pendekatan konvensional dan syariah dalam evaluasi investasi. Pendekatan ini menghadirkan perspektif baru bahwa analisis fundamental dan teknikal tidak harus dipandang sebagai dua metode yang terpisah, tetapi dapat berfungsi secara sinergis untuk menghasilkan keputusan investasi yang rasional, etis, dan berkelanjutan sesuai prinsip Islam.

Daftar Referensi

- Faizah, Nova Auliatul, dan Tri Nadhirotur Roifah. *Analisis Fundamental Kelayakan Investasi Harga Saham Pada PT. Bank Syariah Indonesia Setelah Merger Periode 2021-2024*. 6, no. 1 (2025): 25–37.
- Fitri Sabiyla Yassarah, Sumarno Manrejo, dan Bambang Prayogo. “Analisis Harga Wajar Saham Menggunakan Analisis Fundamental dalam Keputusan Investasi Saham.” *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Perpajakan* 2, no. 1 (2025): 277–83. <https://doi.org/10.61132/jeap.v2i1.857>.
- Makkulau, Andi Runis, dan Indira Yuana. “Penerapan Analisa Fundamental dan Technical Analysis Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Keinginan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.” *YUME: Journal of Management* 4, no. 3 (2021): 165–80. <https://doi.org/10.37531/YUM.V4I3.1061>.
- Muhtar Kusuma, Aryanti, Bayu Tri Cahya, dan Rizki Fauriza Dewi Agustina. “Uji Komparasi Pergerakan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Dan Jakarta Islamic Index (JII) Pada Masa Pra Vaksinasi Dan Pasca Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia.” *Al-Mal* 3, no. 2 (2022). <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-mal/index>.
- OJK. *laporan awal tahun*. 2025.
- Sinambela, Robiatul Adawiyah. “Pengaruh Analisis Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap Harga Saham pada Pasar Modal Syariah.” *AL-kharaj* 6 (2024). <https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/alkharaj/article/view/3031/2761>.

stock review id. "Kapitalisasi Saham Syariah Mencapai Rp7.256 Triliun, Dominasi Pasar Modal Indonesia - StockReview.id." 16 November 2024.

Sugiyanti, Ektalina. "ANALISIS MENGENAI KONSEP DAN PERKEMBANGAN PASAR MODAL SYARIAH DI INDONESIA." *IQTISHAD SHARIA* 2 (2024): 137–43.

Surur, Arief Maulana, dan Dr.Dra. Multifiah MS. *Pengaruh Analisis Teknikal Terhadap Pergerakan Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii)*. 3 Juli 2020.